

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GALLERY WALK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 121238

PUTRI HUTABARAT¹, MUKTAR PANJAITAN², HETDY SITIO³

^{1,2,3} *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar*
email: putrifernarismahutabarat@gmail.com¹, muktarpanjaitan@uhnp.ac.id², hetydy sitio0@gmail.com³

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 29-10-2023 Disetujui: 31-10-2023</p> <p>Kata Kunci : Model Gallery Walk, Hasil Belajar, Sekolah Dasar.</p>	<p>Penelitian bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pkn siswa kelas V SD Negeri 121248 Pematang Siantar. Peneliti memilih Model Galery Walk karena media ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam membangun pengetahuan mereka dengan cara memberikan peserta didik kesempatan untuk memecahkan sebuah masalah dengan berupa gambar. Model ini juga menekankan aktivitas siswa dalam menemukan konsep-konsep yang dipelajari dan pendidik hanya sebagai fasilitator. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan menggunakan desain one group pretest-posttest design. Setelah peneliti melakukan pengujian Pretest, kemudian peneliti melakukan eksperimen menggunakan Model gallery walk. Selanjutnya hasil analisis data pada pretest dan posttest kelas V UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar dengan jumlah siswa 30 orang. Sebelum diberikan perlakuan hasil nilai rata-rata pretest berjumlah 46.83 nilai tertinggi berjumlah 75 dan nilai terendah berjumlah 20. Sedangkan setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan Media Interaktif Animasi nilai rata-rata posttest berjumlah 83,13 nilai tertinggi berjumlah 100 dan nilai terendah berjumlah 60. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas V SD Negeri 121248 Pematang Siantar T.A 2023/2024.</p>
ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : <i>Received : 29-10-2023</i> <i>Accepted : 31-10-2023</i></p> <p>Keywords: <i>Gallery Walk Model, Learning Outcomes, Elementary School.</i></p>	<p>The research aims to find out: The effect of the gallery walk type cooperative learning model on learning outcomes in civics subjects of grade V students of SD Negeri 121248 Pematang Siantar. Researchers chose the Gallery Walk Model because this media requires students to be more active in building their knowledge by giving students the opportunity to solve a problem in the form of pictures. This model also emphasizes student activity in discovering the concepts learned and educators only as facilitators. In this</p>

study, researchers used a type of pre-experimental research using a one group pretest-posttest design. After researchers conducted Pretest testing, then researchers conducted experiments using the gallery walk model. Furthermore, the results of data analysis on pretest and posttest of class V UPTD SD Negeri 121248 Pematang Siantar with 30 students. Before being given the treatment, the average value of the pretest was 46.83, the highest score was 75 and the lowest score was 20. Meanwhile, after treatment using Animated Interactive Media, the average value of the posttest was 83.13, the highest score was 100 and the lowest score was 60. So it can be concluded that there is a significant effect on improving student learning outcomes in Civics class V SD Negeri 121248 Pematang Siantar T.A 2023/2024.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan membentuk jiwa manusia menjadi diri-sendiri sebagai pribadi yang unik. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan antara guru dengan siswa, tetapi pendidikan harus dipergunakan sebagai wahana pembinaan moral. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2010 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keoribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Tujuan Pendidikan dapat tercapai dengan optimal apabila peran seorang guru dapat menyajikan pembelajaran secara kreatif dan variatif bagi siswa. Proses pembelajaran hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagi interaksi dan pengalaman belajar. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang seluruh proses yang melibatkan guru sebagai tenaga pengajar yang dapat dilakukan di berbagai lingkungan, salah satunya adalah sekolah. Untuk mencapai tujuan pendidikan guru dituntut mempunyai kompetensi untuk menjadi guru yang professional. Adapun hal yang bisa dilakukan untuk menjadi guru professional meliputi melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, mengikuti peltihan yang mendukung kualitas pembelajaran, melakukan evaluasi dan aktif mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Dengan begitu guru mampu melaksanakan pembelajaran yang aktif dan interaktif yang ditandai dengan adanya timbal balik siswa secara fisik, mental danemosionalnya. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) adalah disiplin ilmu yang didasarkan pada prinsip moral dan bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala sosial terjadi, terutama yang berkaitan dengan moral dan perilaku manusia. Oleh karena itu, pembelajaran ilmu PKn di sekolah harus dirancang untuk menumbuhkan sikap demokratis dan meningkatkan pola berpikir logis yang berbasis pancasila untuk membentuk generasi yang siap menghadapi era global yang penuh dengan ketidaksetaraan dan ketidaksetaraan. Adanya keinginan untuk belajar dan melaksanakan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar PKn. Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam dan luar diri siswa (dengan melakukan upaya untuk menyediakan kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka akan bersemangat untuk menyelesaikan semua tugas yang

diberikan; mereka akan menunjukkan minat yang kuat dalam kegiatan pembelajaran, yakin pada pendapat mereka, dan senang memecahkan masalah saat belajar. Dengan perspektif seperti itu, tentu saja proses belajar akan lebih bermakna dan bermanfaat bagi siswa. Menurut pengamatan awal peneliti pada guru kelas V SD Negeri 121248 Pematang Siantar, terlihat bahwa siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar mata pelajaran PKn.

METODE

Dalam mengumpulkan dan mendapatkan data-data dalam suatu penelitian sangat penting adanya sebuah metode. Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mencari dan mendapatkan data. Menurut pendapat Sugiyono (2012: 72) metode yang dipake dalam penelitian ini merupakan metode Experimen yang diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dimana metode experimen merupakan metode inti dari penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu *The One Group Pretest-Posttest Design* (satu kelompok pretest-posttest) yang ditujukan untuk menjelaskan Pengaruh *Gallery Walk* terhadap Hasil hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan uji instrument yaitu uji validitas pada uji validitas data dinyatakan valid jika nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Berdasarkan pengujian SPSS versi 30 bahwa 20 butir soal dinyatakan valid, dimana $r\text{-hitung}$ lebih $> 0,60$

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	30

Berdasarkan tabel di atas, dimana nilai Cronbach's Alpha memiliki nilai 0,835. Dengan r tabel sebesar 0,444 dan diperoleh bahwa $835 > 0,444$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut "*reliable*" dan memenuhi kriteria "reliabilitas tinggi". Pada uji tingkat kesukaran ini penelitian menggunakan 30 siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain dimana uji coba dilakukan di SD Negeri 121248 JL. Bahkora II Bawah Pematang Siantar. Analisis uji tingkat kesukaran butir soal digunakan untuk menguji soal-soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk dalam kategori mudah, sedang, dan sukar.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Belajar Pre-test

No	Kriteria	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentasi
1	≥ 70	Tuntas	2	6.66%
2	≤ 70	Tidak Tuntas	28	93.33%
	Jumlah		30	100%

Data-data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa saat mengerjakan soal *pretest* pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar dimana terdapat 6.66% siswa sudah tuntas dalam mengerjakan soal *pretest* sedangkan 93.44% belum tuntas dalam mengerjakan soal *pretest*. Berdasarkan deskripsi ketuntasan hasil belajar maka dapat diperoleh presentasi tingkat kemampuan dalam mengerjakan soal pretest sebelum diberi perlakuan.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Belajar Posttest

No	Kriteria	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentasi
1	≥ 70	Tuntas	28	93.33%
2	≤ 70	Tidak Tuntas	1	3.33%
	Jumlah		30	100%

Uji normalitas, uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji noemalitas ini menggunakan bantuan program SPSS dengan program Kolmogorov-smirnov dengan kriteria liliefors correction. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka berdistribusi normal.
- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 4. Test of Normaliti

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
.100	30	.200	.961	30	.325
.147	30	.095	.944	30	.119

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara Media Interaktif Animasi dengan hasil belajar siswa. Uji hipotesis menggunakan uji paraidd sample t-test dengan bantuan IBM SPSS versi 26 dengan hasil berikut:

Tabel 5. Paired Sample Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1		40.133	15.409	2.813	34.380	45.887	14.266	29	.000
PRETEST – POSTTEST									

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa t_{hitung} adalah 14.266. Untuk uji hipotesis ini jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data di atas $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ $14.266 > 2,05954$ maka H_0 dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pkn siswa kelas V SD UPTD Negeri 121248 Pematang Siantar. Berdasarkan tabel di atas nilai $\text{Sig. (2-tailed)} < \text{dari } 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pkn siswa kelas V SD UPTD Negeri 121248 Pematang Siantar.TA 2023/2024.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan adanya Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pkn Walk siswa kelas V SD UPTD Negeri 121248 Pematang Siantar. Hal ini di buktikan dengan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap pengaruh media interaktif animasi diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan $> 0,05$, kemudian hasil uji validitas soal diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Demikian juga dengan uji homogenitas menggunakan uji Levene diperoleh nilai $\text{Sig. (2-tailed)} < \text{dari } 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka terdapat perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest, data $t_{\text{hitung}} >$

ttabel ($14.266 > 2,05954$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat ($14.266 > 2,05954$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pkn Walk siswa kelas V SD UPTD Negeri 121248 Pematang Siantar T.A 2023/2024.

REFERENSI

- Agung Nugroho, 2008. Sarjan, Pendidikan Kewarga Negara. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,
- Ahmad Sabri. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Quantum Teaching,
- Abadi, Surya Dkk. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Pemetaan Pikiran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV.
- Agus, Suprijono. (2012). Metode dan Model-Model Mengajar. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati dan mudijono. 2013 Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Feri Fadli, dkk., Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Pekanbaru
- Ira Andestia, Wakidi dkk “Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk (GW) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa” <http://jurnal.fkip.ac.id>
- Komilasari, 2015. “Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Petanjungan Kabupaten Pemalang” (Universitas Negeri Semarang)
- Lefudin. 2017. Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran. Yogyakarta: DeePublish
- Noviati, “Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 Palembang”. Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Palembang.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R And D. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Zebua, Dedi Irawan. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas Xi-Ips Smas Pemda 2 Gunungsitoli. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp> Volume 2 Nomor 2, Desember 2019 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022.